



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Perkumpulan Wulan Bahagia Jabar dan Yayasan Min Nan Bandung Selenggarakan Pengobatan Gratis



Panitia penyelenggara pengurus Perkumpulan Wulan Bahagia Jabar berfoto bersama Yang Han Ping dan Wu Han Cai.



Ketua Perkumpulan Wulan Bahagia Jabar Zhakharia berfoto bersama para pengurus.



Zhakharia menyerahkan piagam penghargaan kepada Yang Han Ping.



Zhakharia menyerahkan piagam penghargaan kepada dr. Kindella.



Zhakharia menyerahkan piagam penghargaan kepada dr. Senjaya.



Zhakharia menyerahkan piagam penghargaan kepada dr. Mulyadi.

BANDUNG (IM) - Perkumpulan Warga Usia Lanjut (Wulan) Bahagia Jabar Rabu (22/3) lalu bekerja sama dengan Yayasan Min Nan Bandung menyelenggarakan bakti sosial berupa pengobatan gratis dengan melakukan pemeriksaan darah gratis dan pengobatan kepada para lansia.

Ketua Yayasan Min Nan Bandung Yang Han Ping dan pengurus Wu Han Cai hadir di lokasi kegiatan. Perkumpulan Wulan Bahagia Jabar Zhakharia, ketua Happy Seniors Association Cabang Jawa Barat, pengurus Hendra, Sekretaris Chen Hui Lian, relawan dr. Senjaya,

dr. Mulyadi, dr. Kindella dan tokoh lainnya semuanya telah tiba di lokasi kegiatan dan menempati pos masing-masing.

Kemudian mereka mulai menerima para lansia yang datang ke tempat kegiatan.

Zhakharia dalam sambutannya menyatakan terima kasih kepada saudara Yayasan Min Nan Bandung yang telah datang kesini untuk berpartisipasi dalam kegiatan kami.

Dia juga menyatakan terima kasih kepada Yayasan Min Nan Bandung yang telah menyediakan tempat. Sehingga kita dapat melaksanakan kegiatan hari ini.

Sebenarnya bukan hanya hari itu saja, nantinya Perkumpulan Wulan Bahagia Jabar akan mengirimkan pesan kepada semua orang melalui WA, supaya dapat berkumpul kembali.

Mungkin dua atau tiga bulan kemudian, mungkin kita akan mengatur kegiatan lainnya agar kita semua dapat berkumpul bersama.

"Kita mungkin akan menyelenggarakan kegiatan amal, pergi ke luar kota untuk melakukan ritual fang sheng atau berwisata. Tujuan kami adalah agar para warga usia lanjut dapat menghabiskan hari tua mereka dengan hidup bahagia,"

ujar Zhakharia.

Zhakharia menjelaskan kantor pusat Perkumpulan Wulan Bahagia ada di Jakarta. Perkumpulan Wulan Bahagia Jabar baru berdiri setahun yang lalu dan merupakan organisasi di bawah MBI (Majelis Buddhayana Indonesia). Selain itu masih ada Perkumpulan Wulan Bahagia cabang Sukabumi dan Karawang.

"Karena saya memikirkan banyak keluarga, anak-anak sudah dewasa sudah bekerja dan menikah. Mereka harus berjuang untuk keluarga kecil mereka sendiri, dan kebanyakan dari mereka tidak

dapat merawat orang tua mereka yang berusia lanjut. Namun, jika lansia tidak memiliki pekerjaan, mereka tidak hanya akan menjalani kehidupan yang menyedihkan. Tetapi juga kesepian dan bosan serta kualitas hidup mereka akan buruk. Karena itu kami mendirikan Perkumpulan Wulan Bahagia (Wulan singkatan Warga Usia Lanjut) untuk membantu para lansia yang berusia di atas 50 tahun agar dapat hidup baik di hari tua mereka. Hidup sehat dan bahagia," ujar Zhakharia.

"Kami berkumpul bersama untuk melakukan beberapa kegiatan

amal. Seperti: mengunjungi vihara dan klenteng, mengunjungi panti jompo, membantu orang yang tidak mampu melakukan pemeriksaan kesehatan dan lainnya. Agar mereka merasa meskipun mereka semakin tua, namun mereka masih bisa membuat perbedaan dan tetap bermanfaat dan merasa bahagia. Perkumpulan kami menyambut hangat warga lanjut usia untuk bergabung. Baik yang ekonominya baik maupun tidak. Mari kita bersatu dan melakukan hal-hal baik untuk kelompok masyarakat. Agar kita semua bisa berbahagia," tambahnya. ● **idn/din**



Tiga orang dokter sedang memeriksa pasien.



Para pengurus Perkumpulan Wulan Bahagia Jabar sedang berada di loket pendaftaran.



Relawan pengurus Perkumpulan Wulan Bahagia Jabar sedang sibuk bertugas.

Toleransi Antar Umat Beragama, TTD Hong San Ko Tee Surabaya Gelar Buka Puasa Bersama dan Bagi Sembako



Pengurus Kelenteng Cokro saat menyiapkan makanan untuk berbuka puasa.



Ratusan warga dengan tertib mengantri mengambil makanan untuk berbuka puasa.



SURABAYA (IM) - Ratusan warga kurang mampu memadati halaman Tempat Ibadah Tri Dharma (ITTD) Hong San Ko Tee Surabaya atau biasa disebut Kelenteng Cokro, untuk mendapatkan paket sembako yang dibagikan oleh pengurus dan umat pada Sabtu (1/4) lalu.

Menurut Erdina Tedjasaputra, salah satu peng-

urus kelenteng Cokro tersebut, menjelang Hari Raya Idul Fitri, pihaknya membagikan ratusan paket sembako pada warga sekitar, dengan tujuan berbagi kebahagiaan dan menjaga kerukunan antar umat beragama.

"Ini adalah kegiatan rutin yang sudah berlangsung puluhan tahun di kelenteng ini. Selain momen lebaran Idul Fitri,

kami juga membagikan paket sembako saat perayaan Tahun Baru Imlek dan Sembahyang Rebutan," ujarnya.

"Sama seperti tahun sebelumnya, kami membagikan 500 paket sembako berisi beras, gula, kecap, mie instan dan makanan ringan. Karena PPKM sudah lama dicabut, warga bisa mengambil secara langsung ke kelenteng.

Sebelumnya saat masih PPKM, bantuan paket sembako kami titipkan ke pihak RT dan RW," ungkapnya.

Selain membagikan paket sembako, sebagai bentuk toleransi antar umat beragama, ITTD Hong San Ko Tee atau Kelenteng Cokro Surabaya, juga menggelar kegiatan buka puasa bersama. Yang digelar

setiap hari Jumat, selama bulan Ramadan.

"Sama seperti paket sembako. Setiap hari Jumat sore, kami juga menyediakan 500 paket makanan berbuka bagi warga kurang mampu. Semoga semuanya bermanfaat, dan sedikit membantu warga di sekitar kelenteng untuk menyambut Lebaran Idul Fitri tahun ini," imbuhnya.

Suhartini, salah satu warga penerima paket sembako, mengaku terbantu dengan adanya bagi-bagi sembako dari Kelenteng Cokro tersebut.

"Alhamdulillah, dapat sembako bisa buat menyambut Lebaran nanti. Selain itu, setiap hari Jumat bisa buka puasa di sini, jadi merasa terbantu sekali," ujarnya. ● **anto tze**



Pengurus Kelenteng Cokro saat menyiapkan makanan untuk berbuka puasa.



Pengurus membagikan paket sembako kepada warga.



DIHADIRI WALI KOTA JAKBAR UUS KUSWANTO

Gelar Baksos, Perhimpunan TeoChew Indonesia Bagikan 400 Paket Sembako ke Warga



Panitia berfoto bersama dengan warga penerima paket sembako.



Pengurus Perhimpunan TeoChew Indonesia berfoto bersama Wali Kota Uus Kuswanto.

JAKARTA (IM) - Menyambut Idul Fitri 1444 H, Perhimpunan TeoChew Indonesia, Minggu (2/4), mengadakan bakti sosial dengan membagikan 400 paket sembako untuk warga dan petugas di sekitar Sekretariat Perhimpunan TeoChew, di Rukan Sentra Latumenten, Jelambar Baru, Jakarta Barat.

Paket sembako yang dibagikan terdiri dari beras, minyak goreng, gula, kopi, biskuit dan mie instan).

Baksos ini merupakan agenda rutin tiap tahun yang diadakan Perhimpunan TeoChew Indonesia. Namun pada baksos kali ini menjadi istimewa karena dihadiri

oleh Wali Kota Jakarta Barat Uus Kuswanto beserta jajaran, wakil camat dan lurah, jajaran Binmas dan perangkat pemerintah lainnya.

Sementara dari Perhimpunan TeoChew Indonesia, hadir ketua umum Janto Tjahjadin, ketua Pembina Ali Suganda, Sekjen Hendro Luhur dan ketua pengawas Hartanto Yohanes Lim dan ketua panitia pelaksana Indah Ratna Djuwita, wakil sekretaris Tina.

Pada kesempatan tersebut, Wali Kota Jakarta Barat Uus Kuswanto secara simbolis menyerahkan paket bingkisan sembako kepada masyarakat.



Janto Tjahjadin memberikan cenderamata ke Wali Kota Uus Kuswanto.

Dalam sambutannya, dia menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Perhimpunan Teo Chew Indonesia.

"Saya merasa senang, sekaligus mengapresiasi wujud kepedulian

Perhimpunan Teo Chew Indonesia yang bersedia berbagi untuk warga saya di sekitar Jelambar Baru ini. Saya berharap tali kasih ini menjadi persaudaraan yang erat, dan amal ibadah yang luar biasa. Kepada warga," ujarnya.

Ketua Umum Perhimpunan TeoChew Indonesia Janto Tjahjadin dalam sambutannya menyampaikan bahwa wujud kepedulian Perhimpunan TeoChew Indonesia secara rutin dilakukan setiap tahun menjelang Idul Fitri, dan pembagian kupon dilakukan dengan koordinasi ketua RT, RW dan kelurahan, agar tepat sasaran.

Sementara itu, Ketua Panitia

sekaligus ketua seksi bidang sosial Perhimpunan TeoChew Indonesia Indah Ratna Djuwita, dalam sambutannya menyampaikan terima kasih atas kehadiran Wali Kota Uus Kuswanto.

Dia juga ucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran yang membantu pelaksanaan bakti sosial tersebut.

"Saya berharap kepada bapak dan ibu para penerima paket tali kasih ini semoga dapat bermanfaat membantu meringankan kebutuhan menjelang Idul Fitri 1444H. Ia pun menyampaikan selamat menunaikan ibadah puasa dan merayakan Idul Fitri 1444H." • bam



Wali Kota Uus Kuswanto menyerahkan paket sembako ke warga.



Warga dengan tertib mengantri untuk menerima paket sembako.



Janto Tjahjadin menyerahkan paket sembako ke warga.

Sambut Ceng Beng, Buddhist Education Center Adakan Ritual Fang Sheng



Bhiksu Shi Zhanyi.

JAKARTA (IM) - Lebih dari 100 umat yang terdiri dari pria dan wanita Buddhist Education Center Jakarta yang berlokasi di Jalan Pluit Barat 1 No.15 Jakarta Utara dipimpin oleh Bhiksu Shi Zhanyi, Sabtu (25/3) lalu berkumpul di Pantai Jetty Pantai Mutiara Jakarta untuk

melakukan prosesi ritual fang sheng.

Ketua Yayasan Buddhist Education Indonesia Feng Qida dan Shijie Zhou Ye Yun hadir dan membantu Bhiksu Shi Zhanyi memimpin upacara fang sheng dan puluhan relawan turut membantu pelaksanaan ritual tersebut.

Ritual fang sheng adalah sebuah cara penting bagi jemaat Buddhis untuk mempraktekkan karma baik dan menumbuhkan sikap welas asih.

Melalui ritual ini, kita dapat mengkultivasi diri sendiri serta

menghormati kehidupan.

Bhiksu Shi Zhanyi memimpin para jemaat melakukan prosesi fang sheng. Melepas puluhan ribu ikan kecil ke laut.

Sebelumnya, hewan-hewan tersebut terlebih dulu diperciki air Dharma untuk membentuk ikatan dengan ajaran Buddhis.

Di bawah harapan dan doa dari Bhiksu Shi Zhanyi dan para umat, ikan-ikan tersebut berenang dengan penuh kegembiraan ke habitatnya.

Juga diharapkan ikan yang dilepaskan itu kembali dengan

selamat ke alam.

Sekaligus juga mendoakan agar negara aman dan rakyatnya tentram.

Bhiksu Shi Zhanyi menyatakan bertepatan dengan tibanya perayaan Cengbeng, maka ritual fang sheng adalah suatu hal yang amat bermakna. Untuk mengenang orang tua atau arwah mereka yang telah meninggal dunia.

Melakukan ritual fang sheng bagi mereka sama dengan melakukan ritual fang sheng bagi diri sendiri. Pahala yang tak terukur.

Para umat dapat melafalkan

nama para leluhur mereka kemudian melepaskan ikan kecil tersebut kembali ke laut. Ketua Feng Qida mengatakan setelah pandemi mereda, kami menyelenggarakan kegiatan fang sheng.

Melalui ritual fang sheng, sifat welas asih kita dipupuk. Tidak hanya menyelamatkan banyak nyawa, namun juga membuat semua orang menghargai kehidupan.

"Diharapkan kita semua dapat memupuk berkah. Dan semoga kita semua beruntung dan bertumbuh. Meraih keberuntungan setiap saat," ujarnya. • jhk/din



Bhiksu Shi Zhanyi memimpin ritual fang sheng dan Ketua Feng Qida membaca mantra disampingnya.



Pemuda yang menjadi relawan membacakan sutra.

Tingkatkan Mutu Pendidikan, Alumni Ma Chung Ajak Para Mahasiswa Dapatkan Beasiswa LPDP



Rahmat (Alumni Ma Chung).

SURABAYA (IM) - Pendidikan kunci utama negara untuk unggul dalam persaingan global. Pendidikan dianggap sebagai bidang paling strategis untuk mewujudkan kesejahteraan nasional.

SDM (Sumber Daya Manusia) yang cerdas dan berkarakter



Rahmat dan alumni Ma Chung lainnya melakukan penanaman pohon.

merupakan prasyarat terbentuknya peradaban yang tinggi.

Alumni Ma Chung pun bergerak untuk terus berkontribusi dalam bidang pendidikan.

Salah satunya, Rahmat, S.E alumni Universitas Ma Chung, angkatan 2019 jurusan S1 Akuntansi, setelah lulus kuliah mengikuti beasiswa LPDP (Lembaga

Pengelola Dana Pendidikan). Beasiswa LPDP merupakan program bantuan dana pendidikan yang membiayai biaya kuliah, tempat tinggal dan lain lain, guna

menunjang kelancaran studi di berbagai universitas di berbagai negara.

"Beasiswa LPDP untuk memperdalam ilmu dan menjadi praktisi akademisi bidang akuntansi keuangan," ujar Rahmat.

Persiapan mengikut serangkaian tes beasiswa LPDP di antaranya; TEST Toefl, proses pembuatan essay, pemberkasan, rekamansi dan lain lain.

Perjuangan pun tidak sia sia, Rahmat dinyatakan diterima sebagai Awardee LPDP pada tahun 2022 gelombang I, dan menjadi angkatan PK-195 dalam LPDP RI saat ini.

Rahmat memilih S2 di salah satu universitas negeri di Surabaya, dengan seluruh biaya studi,

dana kedatangan, uang saku bulanan, buku kuliah, asuransi, dana penelitian dan lain lain, ditanggung LPDP.

"Ma Chung memberikan saya banyak pelajaran, bukan hanya akademis saja, tapi menambah value menjadi seseorang yang berjiwa besar di masyarakat. Dari 12 nilai Ma Chung yang menjadi pedoman saya adalah, orisinal dan terpercayai," ujarnya.

Rahmat berpesan kepada para mahasiswa yang ingin lolos beasiswa LPDP, perbanyak sumber informasi baik dari dalam maupun luar kampus, mempelajari ketentuan syarat mendapatkan beasiswa, perlekas visi misi bidang yang diinginkan dan menjalin relasi. • vivi